



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018

I Gede Aris Wirawan, Ni Nengah Seri Ekayani dan Ni Made Rai Juniariani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: aris.wirawan10@gmail.com

Abstract

This study is entitled "The Effect of Corporate Social Responsibility, Leverage and Company Size Against Tax Avoidance in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed in BEI 2014-2018 Period. The aim of this research is to empirically test the effect of Corporate Social Responsibility, Leverage and Company Size on Tax Avoidance in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed in BEI 2014-2018. The sampling method in this study used the purposive sampling technique and obtained 21 companies that met the criteria identified as the sample of companies. The data that are used in this research are secondary data, such as financial report data, and other data that support this research. The data is obtained using the documentation technique. The analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis technique. The results of this study show that the variable corporate social responsibility and leverage has a significant negative effect on tax avoidance. While the size of the company has a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: CSR; Leverage; Company Size; Tax Avoidance.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan memperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan sebagai sampel perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel corporate social responsibility dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

Kata kunci: CSR; Leverage; Ukuran Perusahaan; Tax Avoidance.

How To cite:

Wirawan, I, G, A., Ekayani, N, N, S., Juniariani, M, R. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 17-21. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2575.17-21>

I. PENDAHULUAN

Tax avoidance merupakan upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengoptimalkan jumlah pajak yang terhutang (Damayanti, 2018). Pengertian tax avoidance dapat dikatakan sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Tax avoidance dapat dikatakan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak

untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.

CSR merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya. Mengapa CSR ini harus sangat diperhatikan, karena tidak sedikit perusahaan dengan sengaja membuat program dan aktivitas CSR semu serta melakukan markup biaya CSR dalam jumlah besar dengan motif menghindari pajak (tax avoidance)

Leverage merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan. Penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Timbulnya kasus-kasus perusahaan seperti mengefisienkan beban pajak yang harus dibayar melalui upaya penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi terhadap karakteristik keuangan yang dapat dilihat melalui leverage perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan skala rasio Log Natural Total Assets (\ln Total Assets) dengan di log-kannya jumlah aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki aset besar akan cenderung menghasilkan laba yang besar dan akan mengakibatkan pajak yang harus dibayarkan juga besar.

Pajak merupakan iuran rakyat terhadap kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pembangunan negara dan bagi kemakmuran rakyatnya, maka dari itu pajak adalah salah satu hal yang sangat penting bagi negara dan harus dikelola dengan baik oleh negara.

Faktor leverage jika diteliti pengaruhnya terhadap pengungkapan tax avoidance juga menunjukkan hasil yang berbeda di antara peneliti dimana hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Fitri, Hapsari, & Haryadi, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian (Swingly & Sukartha, 2015) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil berbeda juga ditunjukkan pada faktor ukuran perusahaan dimana penelitian (Mahanani & Titisari, Kartika HendraNurlaela, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian dari (Swingly & Sukartha, 2015), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

II. TINJAUAN PUSTAKA

CSR

Konsep CSR pada umumnya menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para stakeholders yang terkait dan/atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk standar yang dikembangkan oleh GRI (Global Reporting Initiatives).

Leverage

Leverage merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajaknya. Sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan caramenambah hutang perusahaan.

Ukuran iPerusahaan

Menurut menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara. Cara tersebut antara lain dapat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, jumlah penjualan, dan lain-lain.

Tax iAvoidance

Tax Avoidance merupakan sebuah upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Tax Avoidance menunjukkan pada rekayasa tax affairs yang masih dalam bingkai ketentuan perpajakan.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (2014-2018) melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (2014-2018), serta sampel yang diperoleh terdapat 21 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda, dalam perhitungannya menggunakan software dengan program SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji instrument dengan penyebaran kuesioner pada 21 sampel, seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu CSR, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30.

Berdasarkan uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance $i > i_{0,10}$, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF $i < i_{10}$. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan uji heterokedastisitas bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda diolah dengan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Pengaruh corporate social responsibility, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(constant)	0.092	0.125	0.739	0.462	
	CSR	-0.415	0.151	-0.347	-2.754	0.007
	Leverage	-0.131	0.059	-0.029	-2.225	0.028
	Ukuran Perusahaan	0.027	0.009	0.367	2.933	0.004

Pembahasan iHasil iPenelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh CSR, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (2014-2018) diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh CSR terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode (2014 – 2018).

Variabel independen di uji secara parsial dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai signifikansi CSR sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap tax avoidance. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi CSR bernilai negatif (berlawanan arah) yang berarti terdapat pengaruh negatif antara CSR dengan tax

avoidance.

Effective Tax Rate (ETR) digunakan pada pengukuran tax avoidance yang menunjukkan beban pajak penghasilan yang dibayar oleh perusahaan dari keseluruhan pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai praktik tax avoidance yang ada pada perusahaan. Tax avoidance merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara ilegal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ialah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak yang bertujuan untuk mengurangi atau menghapus hutang pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Nilai ETR yang semakin rendah mengindikasikan semakin meningkatnya penghindaran pajak. Perusahaan besar yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi dapat dicerminkan dalam sikap patuh membayar beban pajak yang telah ditetapkan sesuai peraturan atau perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak. Dengan demikian bila CSR terus dijalankan dari waktu ke waktu akan menurunkan tingkat tax avoidance masing-masing perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2018).

Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai signifikansi leverage sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi leverage bernilai negatif (berlawanan arah) yang berarti terdapat pengaruh negatif antara leverage dengan tax avoidance. Berdasarkan hasil regresi, variabel leverage dengan proksi debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi nilai dari rasio leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Dengan adanya biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah. Sehingga penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak. sehingga pihak manajemen akan memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari utang agar laba perusahaan akan semakin kecil karena adanya biaya bunga yang besar maka menimbulkan beban pajak perusahaan akan menjadi rendah.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2018).

Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif yang berarti terdapat pengaruh positif (searah) antara ukuran perusahaan dengan tax avoidance. Bila ukuran perusahaan semakin besar, maka transaksi yang dilakukan semakin kompleks sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah icelah atau kelemahan yang ada pada ketentuan perundang undangan untuk melakukan tindakan tax avoidance dari setiap transaksi. Hal ini mengindikasikan perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah maka perusahaan besar akan menjaga reputasi perusahaan agar tetap baik di mata publik dan pemerintah dengan melakukan perencanaan pajak yang tidak melanggar ketentuan undang-undang perpajakan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) dan Leverage berpengaruh secara negatif signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (2014-2018), sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode (2014-2018).

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, L. (2018). *Penerapan Perencanaan Pajak Untuk Meminimalisasi Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Sukses Sejahtera*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

- Fitri, A. W., Hapsari, D. P., & Haryadi, E. (2019). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSERA*, 1(1). Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JUMA/article/view/955>
- Mahanani, A., & Titisari, Kartika HendraNurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan CSR Terhadap Tax Avoidance. In *Prosiding Industrial Engineering National Conference (IENACO)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/8600>
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi*, 10(1). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9863>